

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Aman Payaman dengan judul penelitian “Kegiatan Zikir Al-Khidmah Sebagai Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi Kasus di Pondok pesantren Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan)”, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Definisi Zikir Al-Khidmah Yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Aman

Zikir Al-khidmah adalah zikir yang dibimbing oleh guru thoriqot yaitu thoriqot Qodiriyah wa naqsyabandiyah al-Utsmaniyah Hadrotus Syaikh Ahmad Asrori Al-Ishaqy, dalam pengamalan zikir Al-Khidmah ada 2 macam yaitu zikir qodiriyah dan zikir naqsyabandiyah yang keduanya mempunyai makna dan cara pengamalan tersendiri. Kegiatan zikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Al-Aman sudah menjadi kegiatan wajib pesantren, yang mana dari kegiatan tersebut melatih santri dalam pembiasaan berzikir untuk meningkatkan serta membina kecerdasan spiritual santri.

2. Macam-Macam Zikir Al-Khidmah Yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Aman

Amalan atau Kegiatan zikir Al-Khidmah yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Aman ada 3 yaitu amalan zikir yaumiyah, amalan

zikir usbu'iyah, dan amalan zikir syahriyah., yang kesemuanya itu rata-rata dilakukan secara berjamaah. Adapun untuk amalan zikir yaumiyah yaitu amalan zikir *Laailahailallah* sebanyak 185x setiap selesai sholat maktubah, zikir ini termasuk zikir jahr dan Zikir *Allah-Allah* yang diamalkan secara khofi secara pribadi, untuk amalan zikir Usbu'iyah yaitu kegiatan majelis zikir dan manaqib yang dilakukan setiap malam jum'at, sedangkan amalan zikir syahriyah yaitu zikir fida' atau zikir *Laailahailallah* yang dibaca sebanyak 71.000x setiap malam hari di bulan ramadhan serta dalam memperingati hari-hari besar islam.

3. Makna Dari Masing-Masing Zikir Al-Khidmah Yang Diterapkan di Pondok Pesantren Al-Aman

Pondok pesantren Al-Aman lebih mengutamakan kegiatan dan amalan zikir guna untuk membina dan mengembangkan kecerdasan spiritual santri. Dengan adanya keseimbangan antara berfikir dan berzikir mempunyai tujuan agar santri mampu mempunyai ilmu pegetahuan yang tinggi dan tetap menjadi manusia yang berakhlakul karimah. karena setinggi apapun ilmu yang dimiliki oleh manusia, sehebat apapun akal yang dimiliki manusia tanpa disertai oleh zikir maka manusia itu tidak akan menemukan jati dirinya sebagai manusia yang sesungguhnya. Jika hanya berpikir saja manusia tidak akan mampu karena akal manusia itu bersifat lemah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Kegiatan Zikir Al-Khidmah Sebagai Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Aman, peneliti menemukan adanya sedikit kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini merupakan saran yang diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan tersebut yaitu :

1. Bagi Pesantren

Mengingat bahwa kegiatan zikir merupakan suatu hal yang sangat penting, alangkah baiknya jika kegiatan tersebut juga diberlakukan kepada santri-santri yang tidak mukim, seperti halnya diwajibkan untuk tetap mengikuti sholat jamaah dhuhur sebelum pulang sekolah dan mengikuti jamaah isya' sebelum melakukan kegiatan Diniyah.

2. Bagi Para Santri

Untuk lebih memahami dan menyadai pentingnya melaksanakan kegiatan zikir untuk memperoleh mental yang sehat dan akhlak yang baik sehingga dapat meningkatkan spiritual santri dengan maksimal.

3. Bagi para pengurus atau ustadz

Untuk lebih menekankan lagi terhadap semua santri, baik santri yang mukim atau yang tidak akan pentingnya berzikir. Diberikan pengajaran yang lebih efektif terkait pentingnya zikir terhadap diri seseorang agar santri termotivasi untuk rutin mengerjakannya. Sehingga muncul pemahaman dan kesadaran pada diri santri, yang akan mengantarkan kepada keimanan yang lebih baik.